



# Peningkatan Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Melalui Model Pembelajaran Student Cetered *Learning* (SCL)

<sup>1</sup>Farida Fitriani, <sup>2</sup>Baiq Desy Arfini

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Mandalika, <sup>2</sup>STIT Nu Al Mahsuni

[farida.fitriani@gmail.com](mailto:farida.fitriani@gmail.com), [arfinidesy@gmail.com](mailto:arfinidesy@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 30-11-2024

Disetujui: 05-01-2025

### Kata Kunci:

Keterampilan  
Model Pembelajaran  
Proposal kegiatan

### Keywords:

Skills  
Learning Model  
Activity Proposal

## ABSTRAK

**Abstrak:** Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dengan menulis pelajar dapat mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan memperhatikan grafologi, struktur Bahasa, dan kosakata agar penulisan menjadi lebih menarik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran student centered learning dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Metode penelitian ini adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa semester satu Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Universitas Pendidikan Mandalika tahun 2024-2025. Jumlah responden adalah 36. Adapun hasil dari penelitian ini tergolong baik. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil rerata pre tes 65.67 dan pos tes 73.86. Dari hasil tersebut terdapat peningkatan 12% dari pre tes dan pos tes. Jadi dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan model pembelajaran SCL merupakan car a terbaik untuk mengarahkan mahasiswa dalam mengungkapkan gagasan dan pikiran untuk membuat proposal kegiatan yang baik.

**Abstract:** Writing is one of the language skills. By writing students can express ideas, opinions and feelings to other parties by paying attention to graphology, language structure, and vocabulary so that writing becomes more interesting. The purpose of this research is to describe the use of student centered learning model in improving students' writing skills. This research method is description research with quantitative approach. The population of this study were first semester students of the Mandalika Education University Veterinary Education Study Program in 2024-2025. The number of respondents was 36. The results of this study were classified as good. This can be seen from the average results of the pre-test 65.67 and post-test 73.86. From these results there was an increase of 12% from the pre test and post test. So it can be concluded that, using the SCL learning model is the best way to direct students in expressing ideas and thoughts to make good activity proposals.



<https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Menulis merupakan salah satu bagian keterampilan dalam berbahasa dan saling berkaitan dengan keterampilan yang lainnya. Menulis termasuk keterampilan utama yang harus dikuasi oleh mahasiswa (Rahmat & Puspitasari, 2021). Dalam menulis, mahasiswa harus terampil

memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata, agar tulisan menjadi menarik dibaca (Fitriani, 2024). Dengan memiliki keterampilan menulis mahasiswa dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis, tentunya didukung dengan ketepatan bahasa, kosakata dan gramatikal serta penggunaan ejaan. Menurut Rizkiani & Rifdah, (2022)

menulis yaitu kegiatan yang sangat berhubungan dengan berpikir atau nalar pada manusia. Penggunaan bahasa dalam kepenulisan adalah sebuah perwujudan dari cara berpikir manusia yang sangat berpengaruh pada tindakannya. Oleh karena itu, menulis menjadi kebutuhan penting bagi setiap orang yang terlibat dalam kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, teknologi dan lain-lain (Zainab et al., 2021).

Dalam perkuliahan akan banyak tugas dalam bentuk karya tulis yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa untuk mengasah kemampuan menulis, sehingga di akhir perkuliahan dapat mempermudah mahasiswa untuk menyusun skripsi dengan baik dan benar. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa masih belum mengetahui kosakata, gramatikal, dan penggunaan ejaan.

Apa lagi proses pembelajaran kini banyak dilakukan dengan ceramah saja, hal ini dinilai kurang efektif untuk diterapkan, di mana sejak diberlakukannya program merdeka belajar, keberpusatan kepada peserta didik yang telah menjadi standar praktik Pendidikan. Berdasarkan beberapa penelitian di era ini, juga mengatakan bahwa pendidik dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Pada pendekatan ini peserta didik dijadikan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa diharapkan aktif terlibat dan memiliki peran yang signifikan dalam mengelola pembelajaran. Namun, kesenjangan pemahaman materi antar mahasiswa dengan yang lainnya pun sering terjadi. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mahasiswa memiliki karakter yang lebih heterogen, pemahaman belajar yang berbeda, dan pengetahuan dosen yang beralih dari pusat pengetahuan informasi menjadi fasilitator yang membimbing dan mendukung mahasiswa dalam mengembangkan pemahaman. Faktor lainnya juga ditemukan bahwa adanya tingkat kesiapan awal mahasiswa yang belum optimal. Performa akademik yang kurang optimal dapat disebabkan oleh tingkat kesiapan awal mahasiswa belum tepat dengan level atau capaian belajar yang ditetapkan. Misalnya kesiapan belajar daring, kesesuaian karakter mahasiswa, dan kesesuaian gaya belajar. Dalam hal ini pendidik dapat menerapkan model pembelajaran yang berfokus pada siswa. Model yang dimaksud yaitu *student centered learning*. Model *student*

*cetered learning* ini dapat melatih berkomunikasi, berkolaborasi, dan kemampuan berfikir kritis. Konsep pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memungkinkan siswa untuk lebih leluasa memilih cara untuk mencapai tujuan, memperoleh metode belajar yang paling sesuai dengan dirinya, memilih sumber belajar yang menyenangkan dan yang terpenting memberikan peluang kepada siswa untuk berinisiatif dan berkreasi sesuai dengan minat, gaya belajar, dan kesiapan belajarnya (Salsabila, 2024). *Student centered learning* memiliki ide dasar yaitu menempatkan mahasiswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Mahasiswa diberi kesempatan untuk secara aktif dan mandiri serta bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya bahkan mampu belajar melampaui batas sekat ruang kelas. Dengan menempatkan mahasiswa menjadi pusat dalam proses belajar, diharapkan mahasiswa dapat menjadi *life long learner* sehingga dapat menguasai *hard skills* dan *soft skills* yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupannya. Hal tersebut sejalan dengan Bahrudin, (2019) bahwa *Student Centered Learning (SCL)* merupakan pembelajaran yang integratif yang menekankan kreativitas dan biasanya dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)* ini menuntut untuk mahasiswanya aktif dan mandiri dalam mencari materi. Mahasiswa dapat memanfaatkan bahan ajar, suatu media atau teknologi untuk memperoleh suatu pengetahuan dan mahasiswa dapat menemukan gaya belajarnya sendiri dalam mencari atau memperoleh suatu pengetahuan, dalam pendekatan berbasis *student centered learning*. Menurut Antika, (2014) pendekatan SCL ini merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa. guru harus mampu melaksanakan perannya dengan baik yaitu tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan inovator. Guru tidak hanya dituntut untuk mengajar saja di depan kelas melainkan juga berperan membantu murid untuk memecahkan masalah yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Pada mata kuliah Bahasa Indonesia selama ini belum berperan maksimal dalam meningkatkan penguasaan keterampilan menulis akademik (Cahyani, 2010). Oleh karena itu, perlu diciptakannya perasaan yang dapat menumbuhkembangkan aktivitas menulis proposal

kegiatan berdasarkan hasil kajian Pustaka dan penelitian di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa memiliki sikap kreatif dan inovatif menulis berbasis penelitian yang mengarah kepada keterbiasaan pada sikap ilmiah sehingga kemampuan mahasiswa terasah untuk mencintai dunia penelitian. Hal ini mampu memberikan kesempatan untuk meneliti suatu masalah dan menemukan cara penyelesaiannya.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan pemilihan metode ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil karya ilmiah berupa proposal kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai media penilaian pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Deskripsi penilaian dilihat dari relevansi masalah dan deskripsi potensi lokasi beserta alternatif solusi, deskripsi hasil observasi dan rencana program kerja, deskripsi ide/gagasan, deskripsi hasil, simpulan, dan rekomendasi. Penelitian deskriptif ini hanya menggambarkan mengenai satu variable yang sebenarnya (Suharsimi, 2012). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester satu program studi Pendidikan Kedokteran Hewan Universitas Pendidikan Mandalika tahun 2024-2025. Peneliti mengambil satu kelas yang terdiri dari 39 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga kegiatan. Pertama, peneliti melakukan pre test dengan memberikan soal terkait karya ilmiah. Kedua, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan Student Centered Learning (SCL) dengan materi karya ilmiah yaitu proposal kegiatan. Ketiga, melakukan post test. Tesnya adalah membuat proposal kegiatan berdasarkan tema yang telah ditentukan. Pada sesi ini, digunakan materi yang berbeda dari pemberlakuan. Instrumen penelitian berupa tes dan sistem penilaiannya meliputi relevansi masalah dan deskripsi potensi lokasi beserta alternatif solusi, deskripsi hasil observasi dan rencana program kerja, deskripsi ide/gagasan, deskripsi hasil, simpulan, dan rekomendasi. Setiap bagian memiliki skornya sendiri dan dapat dipercaya. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data

menggunakan statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sutisna, 2020). Menurut Sugiyono (Sugiharto et al., 2024) statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Menurut Kuswanto, (2012) data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data. Salah satu ukuran pemusatan data menggunakan mean dan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di semester ganjil 2024-2025 pada mahasiswa kedokteran hewan kelas A semester satu. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti memberikan pre test kepada mahasiswa yang berjumlah 36 orang. Hasil test dinilai berdasarkan kriteria penilaian. Tingkat penguasaan mahasiswa yang ditunjukkan pada tabel berikut Arikunto, (Sugiharto et al., 2024)

Tabel 1. Klasifikasi Kemampuan Menulis Mahasiswa

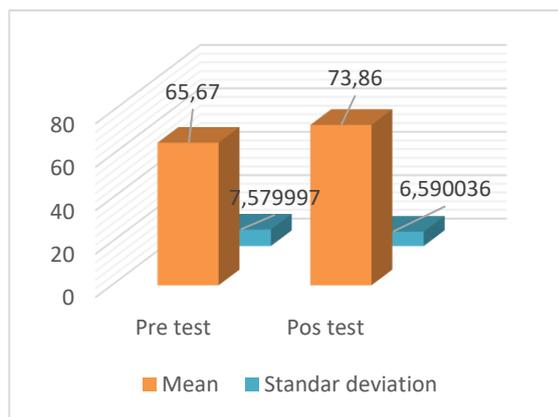
Rentang angka	Huruf	Tingkat prestasi
80 – 100	A	Sangat Baik
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Buruk
< 39	E	Sangat Buruk

Tabel 2. Hasil Pre test dan Post test

No	Sample	Pre test	Post test
1	Sample A	67	77
2	Sample B	66	76
3	Sample C	56	65
4	Sample D	60	75
5	Sample E	62	70
6	Sample F	65	70
7	Sample G	57	68
8	Sample H	62	72
9	Sample I	67	81
10	Sample J	56	69
11	Sample K	77	83
12	Sample L	65	78
13	Sample M	62	82
14	Sample N	57	70
15	Sample O	64	76
16	Sample P	66	75
17	Sample Q	65	77
18	Sample R	78	88
19	Sample S	70	90
20	Sample T	67	76
21	Sample U	71	78
22	Sample V	62	68
23	Sample W	61	68

24	Sample X	65	76
25	Sample Y	78	82
26	Sample Z	85	92
27	Sample AA	70	83
28	Sample AB	64	78
29	Sample AC	76	70
30	Sample AD	60	65
31	Sample AE	77	73
32	Sample AF	67	72
33	Sample AG	80	75
34	Sample AH	80	82
35	Sample AI	76	78
36	Sample AJ	70	78
<b>Mean</b>		65.67	73.86
<b>Standar deviasi</b>		7.579997	6.590036

Pre tes dilakukan dengan memberikan mahasiswa 30 soal tentang karya ilmiah sebelum diberlakukannya model pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*. Hasil pre tes dapat dilihat dari tabel 1 yaitu dengan jumlah mean 65,67 dapat dikatakan atau digolongkan cukup. Sedangkan post tes memiliki rata-rata 73.86 atau dapat dikatakan baik. Hal tersebut jelas terlihat bahwa terdapat peningkatan dengan kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* dalam meningkatkan kemampuan menulis. Terdapat 36 mahasiswa program studi Kedokteran Hewan dengan hasil rata-rata baik. Hasil mahasiswa diperoleh dari tes. Menurut Sugiharto et al., (2024) menulis merupakan kemampuan yang mempunyai makna kuat dalam menyampaikan gagasan atau ide. Menulis karya ilmiah memerlukan rancangan yang baik dan diperlukannya revisi, dengan begitu membuat proposal kegiatan yang baik akan tercapai.



Gambar. 1 Hasil rata-rata mahasiswa

Dari grafik di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan *Student Centered Learning (SCL)*. Pada pemberian pre test mahasiswa berkesempatan menentukan pilihan yang tepat terhadap soal-soal pilihan ganda dengan materi karya ilmiah. Hasil mean pada pre test tersebut yaitu 65.67 dengan standar deviation 7.579997. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum maksimal menguasai materi karya ilmiah. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis mahasiswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*. Dengan pemberian model pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* mahasiswa mendapatkan kebebasan dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuannya sendiri dan juga dapat meningkatkan keaktifan, perhatian dan kualitas pembelajaran di kelas (Febriyana & Winarti, 2021). Dengan model pembelajaran tersebut, mahasiswa dapat memiliki pengetahuan yang mendalam serta mampu meningkatkan kualitas berpikir, menjadi lebih mandiri dalam membuat proposal kegiatan yang dilakukan. Peneliti juga memberikan beberapa instruksi, bimbingan, dan arahan untuk menulis proposal kegiatan. Setelah memberikan perlakuan, peneliti melakukan post tes untuk mengetahui hasil capaian kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. Dapat dilihat pada grafik di atas menunjukkan bahwa rerata pos test yaitu 73.86 dan standar deviasinya diangka 6.590036. Hasil tersebut dapat dibandingkan dari saat pre tes yang menunjukkan terdapat peningkatan hasil yang signifikan. Dari angka tersebut dapat dilihat bahwa perlakuan yang diberikan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *student centered learning* berjalan dengan baik. Akan tetapi, peneliti menemukan bahwa ada beberapa mahasiswa masih lemah dalam materi karya ilmiah khususnya membuat proposal kegiatan. Namun, terdapat peningkatan hasil 12% dari pre test ke pos tes. Model pembelajaran *student centered learning* merupakan cara terbaik untuk mengarahkan mahasiswa dalam mengungkapkan gagasan dan pikiran untuk membuat proposal

kegiatan yang baik. Hal tersebut serupa dengan Salsabila, (2024) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran student centered learning dapat meningkatkan prestasi siswa dengan pengelolaan kelas yang asik dan menyenangkan sehingga pelajaran dapat diterima dengan baik. Demikian juga yang dikatakan oleh Sarnoto et al., (2023) dengan menggunakan model pembelajaran student center learning memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pre tes dan pos tes dengan menggunakan model pembelajaran student centered learning dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa khususnya proposal kegiatan sebesar 12%. Peningkatan ini terlihat dari hasil post tes dengan rerata 73.86 dan pre test 65.67 atau bisa golongan baik. Berdasarkan hasil tersebut, model pembelajaran *student center learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis proposal kegiatan. Dengan beberapa tahapan, mahasiswa mampu merumuskan masalah dan deskripsi potensi lokasi beserta alternatif solusi, deskripsi hasil observasi dan rencana program kerja, deskripsi ide/gagasan, deskripsi hasil, simpulan, dan rekomendasi. Hal tersebut perlu dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah wajib kurikulum seperti Bahasa Indonesia diharapkan menjadi model alternatif bagi dosen lainnya.

#### REFERENSI

- [1] Antika, R. R. (2014). Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal. *BioKultur*, III(1), 251.
- [2] Bahrudin, F. A. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis SCL. *Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial Dan Politik, Vol 2 No 1*(Vol 2 No 1 (2019): PRO PATRIA Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial dan Politik), 59–71. <https://doi.org/10.47080/propatria.v2i1.493>
- [3] Cahyani, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(2), 175–192.
- [4] Febriyana, M., & Winarti. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Microteaching. *Jurnal EduTech*, 7(2), 231–235.
- [5] Fitriani, F. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Artikel Mahasiswa. 9(2), 102–107.
- [6] Kuswanto, D. (2012). *Statistik untuk Pemula dan Orang Awam*. Laskar Aksara.
- [7] Rahmat, R., & Puspitasari, A. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 111. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v2i3.23571>
- [8] Rizkiani, A., & Rifdah, S. N. R. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Xi Smk Kebon Jeruk. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 15(1), 45–54. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1.714>
- [9] Salsabila, A. (2024). Implementasi Student Centered Meningkatkan Prestasi Siswa Learning ( SCL ) dalam Pendahuluan. 13(3), 4057–4066.
- [10] Sarnoto, A. Z., Rahmawati, S. T., Ulimaz, A., Mahendika, D., & Prastawa, S. (2023). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning terhadap Hasil Belajar: Studi Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 615–628. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.828>
- [11] Sugiharto, P. A., Santoso, Y. I., Gustianing, D., Welasih, S., & Huda, D. M. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Menggunakan Strategi Brainstorming. *Konstruktivisme*, 16(1), 181–189. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3446>
- [12] Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktik*. Graha Pustaka.
- [13] Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>
- [14] Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Melalui Whatsapp Diary Writing. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39082>